

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* Pada Materi IPAS Indonesiaku Kaya Raya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Ketol Aceh Tengah

Sayu Mahbengi¹, Nurmasiyah², Hasniyati³

^{1,2,3} PGSD, Universitas Syiah Kuala

e-mail : sayumahbengi10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil rendahnya nilai siswa diantaranya dikarenakan guru masih menerapkan model pembelajaran langsung (ceramah) yang dimana model pembelajaran langsung itu belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain permasalahan hasil belajar, penggunaan model yang kurang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran juga menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* Pada Materi IPAS Indonesiaku Kaya Raya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Ketol Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimental dan Nonequivalent Control Group Design. populasi dalam peneltian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas V SDN 4 Ketol yang berjumlah 40 peserta didik. Sampel penelitian terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 20 peserta didik dan kelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik, yang dipilih menggunakan teknik sampling total. Pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian assesment pre-test dan pots-test yang menggunakan instrument berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menggunakan uji Mann-Whitney. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* pada materi IPAS indonesiaku kaya raya terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 ketol Aceh Tengah

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)*, Hasil Belajar, IPAS

Abstract

This research is motivated by the low results of student grades, including because teachers still apply direct learning models (lectures) where the direct learning model has not been able to improve student learning outcomes. In addition to the problem of learning outcomes, the use of inappropriate models in delivering learning materials is also the background of this research. This study aims to determine the effect of the Inside Outside Circle (IOC) Cooperative Learning Model on the Science Material of My Rich Indonesia on the Learning Outcomes of Class V Students of Sd Negeri 4 Ketol Aceh Tengah. This study uses a quantitative approach with the type of Quasi Experimental research and Nonequivalent Control Group Design. The population in this study involved all fifth grade students of SDN 4 Ketol totaling 40 students. The research sample was divided into two groups, namely the experimental class totaling 20 students and the control class totaling 20 students, which were selected using the total sampling technique. Data collection was carried out through the provision of pre-test and pots-test assessments using instruments in the form of multiple-choice tests consisting of 20 multiple-choice questions. To determine the significant effect of learning outcomes between the experimental class and the control class, the researcher used the Mann-Whitney test. Based on the results of the data analysis obtained from the Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant effect between learning outcomes using the Inside Outside Circle (IOC) learning model. So H_a is

accepted and Ho is rejected. The results of this study indicate that there is an influence of the Inside Outside Circle (IOC) cooperative learning model on the I Indonesia Kaya Raya science subject on the learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 4 Ketol, Central Aceh.

Keywords: *Cooperative Learning Model Inside Outside Circle (IOC), Learning Outcomes, IPAS*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan sangat diperlukan oleh setiap manusia, karena melalui pendidikan seseorang akan belajar mengembangkan potensi dirinya (Hubbi, 2020). Salah satu permasalahan pendidikan yang masih banyak terjadi yaitu masalah hasil belajar siswa. Permasalahan hasil belajar siswa hampir terjadi disemua jenjang pendidikan tidak terkecuali di Sekolah Dasar (Handayati, 2020).

Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini diajarkan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat, menghadapi tantangan zaman, serta menyelesaikan berbagai permasalahan sosial. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memilih suatu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran IPAS. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh karakteristik dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa.

Oleh sebab itu, diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu solusinya adalah mengubah model pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru menjadi model yang lebih inovatif dan berfokus pada siswa, seperti penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*.

Berdasarkan hasil awal observasi peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 4 kecamatan ketol kabupaten Aceh Tengah, rendahnya nilai siswa diantaranya dikarenakan guru masih menerapkan model pembelajaran langsung (ceramah) yang dimana model pembelajaran langsung itu belum mampu meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi indonesiaku kaya raya. Hal ini dikarenakan model pembelajaran langsung lebih berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Sehingga menyebabkan kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya interaksi antar siswa, tidak semua aktif dalam pembelajaran, dan siswa juga tidak memahami materi yang diberikan guru. Adapun usaha yang dapat diberikan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik melibatkan siswa dalam kegiatan belajar dan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)*.

Salah satu keunggulan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* adalah siswa akan mendapatkan informasi yang berbeda beda dalam waktu yang bersamaan dan dalam waktu yang bersamaan pula siswa akan memiliki variasi dan pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk belajar secara individual maupun berkelompok selain itu siswa dapat berbicara berdasarkan tugas yang telah diberikan sebelumnya oleh guru secara berpasangan lebih banyak ide yang dimunculkan oleh siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian terhadap "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* Pada Materi IPAS Indonesiaku Kaya Raya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Ketol Aceh Tengah".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimental dan Nonequivalent Control Group Design. populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas V SDN 4 Ketol yang berjumlah 40 peserta didik. Sampel penelitian terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 20 peserta didik dan kelas

kontrol yang berjumlah 20 peserta didik, yang dipilih menggunakan teknik sampling total. Pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian assesment pre-test dan pots-test yang menggunakan instrument berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menggunakan uji Mann-Whitney.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Ketol yang terletak di Jln. Jaluk, Kec.Ketol, Kab.Aceh Tengah, Prov. Aceh. dan dilaksanakan pada bulan April 2025. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V pada materi Indonesiaku Kaya Alamnya. Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* pada saat penyampaian materi dan latihan soal. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan di kelas eksperimen, 1 kali pertemuan pada kelas kontrol.

Pertemuan ke-1 di kelas eksperimen, peneliti memberikan soal pre-test kepada peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan peneliti melakukan pembelajaran tentang topik C menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)*, Peneliti mengawali pembelajaran dengan menjelaskan cara pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*. Karena menjadi langkah penting untuk memastikan semua peserta didik memahami aturan dan tujuan model ini. selanjutnya peneliti membuka dan menjelaskan pembelajaran tentang topik C Indonesiaku Kaya alamnya di pertengahan pembelajaran peneliti menayangkan sebuah video tentang pembelajaran topik C ke peserta didik setelah menonton video, peneliti membagikan 2 kelompok yaitu 10 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan, lalu peneliti mengarahkan bahwa 5 peserta didik laki-laki membentuk lingkaran menghadap keluar dan 5 peserta didik laki-laki membentuk lingkaran menghadap kedalam. Begitu juga dengan 5 peserta didik perempuan membentuk lingkaran menghadap keluar dan 5 peserta didik perempuan membentuk lingkaran menghadap kedalam hingga semuanya berpasangan. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan untuk di diskusikan bersama pasangan. setiap peserta didik berinteraksi dan berkomunikasi dengan pasangannya di dalam lingkaran, mereka saling mendiskusikan materi sekitar waktu 1-2 menit yang diberi peneliti. Setelah waktu habis peneliti memberi aba-aba agar peserta didik yang berada di lingkaran luar berpindah searah jarum jam untuk bertemu dengan pasangan baru. proses diskusi diulang dengan pertanyaan baru hingga selesai. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menuliskan kesimpulan dari apa yang telah di pelajari serta menjawab pertanyaan terkait materi yang terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1.

Pada pertemuan ke-2 peneliti kembali menyiapkan bahan bacaan tentang topik C yaitu Indonesiaku Kaya Raya dan kembali mengawali pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*. Peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran model ini. setelah pembelajaran selesai, peserta didik kembali melakukan mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) 2 dan soal posttest.

Pada kelas kontrol, pertemuan ke-1 peneliti memberikan soal pre-test kepada peserta didik. Selain itu, dilanjutkan dengan peneliti melakukan pembelajaran topik C Indonesiaku Kaya Raya dengan bantuan *power point* dan memberikan penjelasan tentang materi. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung lebih banyak peneliti berperan dibandingkan peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik banyak diam dan kurang aktif. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada peserta didik. Adapun data yang terkumpul pada penelitian ini, sebagai berikut :

Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan nilai maksimal 100. Berikut merupakan gambaran dari hasil belajar peserta didik kelas V SDN 4 Ketol.

Tabel 1 Data nilai *pretest* dan *posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		Pretest	Posttest
1	Siswa 1	30	80
2	Siswa 2	20	70
3	Siswa 3	30	85
4	Siswa 4	30	70
5	Siswa 5	30	70
6	Siswa 6	20	70
7	Siswa 7	40	80
8	Siswa 8	50	100
9	Siswa 9	20	70
10	Siswa 10	20	70
11	Siswa 11	40	90
12	Siswa 12	40	85
13	Siswa 13	45	90
14	Siswa 14	30	80
15	Siswa 15	20	65
16	Siswa 16	45	80
17	Siswa 17	30	80
18	Siswa 18	30	70
19	Siswa 19	20	75
20	Siswa 20	20	70
Min		20	70
Max		50	100
Rata-rata		30.5	77.5

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen berjumlah 20 peserta didik memperoleh nilai keseluruhan *pretest* rata-rata sebesar 30,5 sedangkan pada nilai *posttest* memperoleh nilai keseluruhan rata-rata sebesar 77,5. Dapat disimpulkan bahwa, nilai *posttest* peserta didik mengalami peningkatan dari nilai *pretest*.

Tabel 2 Data nilai *pretest* dan *posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest
1	Siswa 1	15	20
2	Siswa 2	20	30
3	Siswa 3	30	40
4	Siswa 4	30	40
5	Siswa 5	15	20
6	Siswa 6	20	30
7	Siswa 7	30	40
8	Siswa 8	15	25
9	Siswa 9	35	50
10	Siswa 10	40	60
11	Siswa 11	20	25
12	Siswa 12	50	60
13	Siswa 13	20	30
14	Siswa 14	50	80
15	Siswa 15	30	35
16	Siswa 16	15	20
17	Siswa 17	45	50

18	Siswa 18	30	40
19	Siswa 19	20	30
20	Siswa 20	15	25
	Min	20	30
	Max	60	80
	Rata-rata	27.5	37.5

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kelas kontrol berjumlah 20 peserta didik memperoleh nilai keseluruhan *pretest* rata-rata sebesar 27,5 sedangkan pada nilai *posttest* memperoleh nilai keseluruhan rata-rata sebesar 37,5. Dapat disimpulkan bahwa, nilai *posttest* peserta didik mengalami peningkatan dari nilai *pretest*.

Tabel 3 Data Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	20	20	50	30.50	9.854
Post-Test Eksperimen	20	65	100	77.50	9.105
Pre-Test Kontrol	20	15	50	27.25	11.751
Post-Test Kontrol	20	20	80	37.50	15.853
Valid N (listwise)	20				

Sumber: *Output SPSS V.27 (2025)*

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai minimum atau nilai terendah *pre-test* pada kelas eksperimen 20 dan pada kelas kontrol 15, sedangkan nilai minimum *post-test* pada kelas eksperimen 65 dan kelas kontrol 65. Sedangkan nilai maximum atau nilai tertinggi *post-test* pada kelas eksperimen adalah 100 dan pada kelas kontrol adalah 80. Adapun nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 30.00 dan pada kelas kontrol adalah 27,50. Nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 77.50 dan pada kelas kontrol 37.00. berdasarkan data hasil belajar dari kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan bantuan program *SPSS versi 27*. Peneliti menggunakan hasil belajar (*pretest-posttest*) peserta didik untuk melihat adakah perbedaan anatara hasil belajar menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)* dan hasil belajar konvensional. Berikut merupakan tahapan analisis data pada penelitian ini, sebagai berikut.

Uji N-Gain Score

Dalam penelitian ini uji *N-Gain Score* digunakan untuk melihat besarnya peningkatan pemahaman peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut merupakan hasil perhitungan *N-Gain Score* yang telah dilakukan.

Tabel 4 hasil uji N-Gain score

Peserta Didik	kelas			
	eksperimen		Kontrol	
	N-Gain score	Peningkatan	N-Gain Score	Peningkatan
1	0,71	Tinggi	0,06	Rendah
2	0,63	Sedang	0,13	Rendah
3	0,79	Tinggi	0,14	Rendah
4	0,57	Sedang	0,14	Rendah
5	0,57	Sedang	0,06	Rendah

6	0,63	Sedang	0,13	Rendah
7	0,67	Sedang	0,14	Rendah
8	1,00	Tinggi	0,12	Rendah
9	0,63	Sedang	0,23	Rendah
10	0,63	Sedang	0,33	Rendah
11	0,83	Tinggi	0,06	Rendah
12	0,75	Tinggi	0,20	Rendah
13	0,82	Tinggi	0,13	Rendah
14	0,71	Tinggi	0,60	Sedang
15	0,56	Sedang	0,07	Rendah
16	0,64	Sedang	0,06	Rendah
17	0,71	Tinggi	0,09	Rendah
18	0,57	Sedang	0,14	Rendah
19	0,69	Sedang	0,13	Rendah
20	0,63	Sedang	0,12	Rendah
Rata-rata	0,687	Sedang	0,154	Rendah

Sumber: *Output spss v.27 (2025)*

Berdasarkan 4 diperoleh rata-rata *N-Gain Score* pada kelas eksperimen yang berjumlah 20 peserta didik sebesar 0,687, bahwa pada kelas eksperimen terjadi peningkatan pemahaman kategori 'Sedang'. Rata-rata *N-Gain Score* pada kelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik sebesar 0,154, bahwa pada kelas kontrol terjadi peningkatan pemahaman pada kategori 'Rendah'.

Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di uji normalitasnya untuk mengetahui apakah normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parametrik. Dan jika data berdistribusi tidak normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji nonparametrik. Berikut adalah table hasil uji normalitas yang telah dilakukan.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.245	20	.003	.885	20	.021
Kontrol	.187	20	.064	.889	20	.026

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Output SPSS V.27 (2025)*

Peneliti menggunakan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dalam pengambilan keputusan. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *Shapiro-Wilk* adalah:

- Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan table 4.5, nilai *Sig. N-Gain Score* pada kelas eksperimen adalah 0,021 dan nilai *Sig. N-Gain Score* pada kelas kontrol 0,026 . Dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig.* dari kedua data < 0,05 yang berarti kedua data tidak berdistribusi normal .

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas, kedua data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji nonparametrik yaitu, uji *Mann-Whitney*. Berikut tabel hasil uji *Mann-Whitney* yang telah dilakukan.

Tabel 4.6 Hasil uji *Mann-Whitney Ranks*

Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil belajar eksperimen	20	29.88	597.50
IPAS kontrol	20	11.13	222.50
Total	40		

Test Statistics^a

Hasil belajar IPAS	
Mann-Whitney U	12.500
Wilcoxon W	222.500
Z	-5.108
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

- Hipotesis diterima (H_a) jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* dan hasil belajar secara konvensional.
- Hipotesis ditolak (H_o) jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* dan hasil belajar secara konvensional.

Berdasarkan *output "Test Statistics"* pada tabel 4.6, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* pada materi IPAS Indonesiaku kaya raya terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 ketol Aceh Tengah.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* pada materi IPAS indonesiaku kaya raya terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 ketol Aceh Tengah..Sebagaimana diketahui model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif, dimana pembelajaran ini melibatkan interaksi antar siswa yang saling berbagi pengetahuan atau informasi dengan cara membuat kelompok lingkaran dalam dan lingkaran luar untuk menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Selain itu juga melatih peserta didik dalam berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.

Hasil siswa kelas V SDN 4 Ketol diperoleh dari hasil test yang diberikan pada pertemuan pertama dan pertemuan terakhir. Test berupa soal pretest dan posttest, di mana pre-test dilakukan sebelum diberi perlakuan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan pretest kemudian diberi perlakuan berupa model *Inside Outside Circle (IOC)* kepada siswa kelas eksperimen, sedangkan siswa kelas kontrol diberi perlakuan berupa model konvensional. Posttest dilakukan setelah diberi perlakuan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan *N-Gain score* yang telah dilakukan oleh peneliti, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran model *Inside Outside Circle (IOC)* pada saat pembelajaran mendapatkan rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,687. Adapun distribusi kategori tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa 8 siswa termasuk dalam kategori tinggi dan 12 siswa berada dalam kategori sedang yang berarti kelas eksperimen tersebut mengalami peningkatan pemahaman pada kategori 'Sedang', sedangkan pada kelas kontrol yang proses pembelajarannya secara konvensional mendapatkan rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,26, dengan rincian 1 siswa

dalam kategori sedang, 19 siswa dalam kategori rendah yang berarti kelas kontrol tersebut mengalami peningkatan pemahaman pada kategori 'Rendah'. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar pada kelas eksperimen yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 30,5, sedangkan kelas kontrol adalah 27,5. Setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan pada nilai *posttest* dengan rata-rata nilai 77,5, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional mendapat nilai rata-rata *posttest* sebesar 37,5.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,005$, yang mengidentifikasi adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* pada materi IPAS Indonesia kaya raya terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 ketol Aceh Tengah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nur Utami (2021) judul "pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 03 Rambang", bahwa terdapat pengaruh positif yaitu peningkatan signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah dilakukan. Sehingga besar kemungkinan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* ini dapat dijadikan sebagai sebuah model pembelajaran interaktif dan juga inovatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta dapat mengatasi beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan setelah penelitian, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* pada materi IPAS Indonesia kaya raya terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 ketol Aceh Tengah. Meskipun demikian tidak membuat peneliti terlepas dari kelemahan selama melakukan penelitian. Peneliti memiliki beberapa kendala dalam melaksanakan penelitian antara lain penggunaan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* dapat memakan waktu lebih lama dan tempat karena setiap peserta didik mendapatkan giliran berbicara dan ruangan lebih sempit, kemudian peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru dan berbeda dari metode yang biasa mereka gunakan. Maka dari beberapa kelemahan tersebut, peneliti berharap dengan dapat dijadikan pelajaran serta dapat diatasi oleh peneliti lainnya, sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)* dan hasil belajar secara konvensional maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* pada materi IPAS Indonesia kaya raya terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 ketol Aceh Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M.A. Yusuf Ali (2015), " Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Apresiasi Dongeng Siswa Kelas VII MTsN Juwet Ngronggot Nganjuk". JPBSOnline, Volume 1, Nomor 1 (hlm 66-44).
- Budiyanto, A. K. (2016). *Sintaks 45 model pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami makna tes, pengukuran (measurement), penilaian (assessment), dan evaluasi (evaluation) dalam pendidikan. *Jurnal Education and development*, 10(3), 492-495.
- Hamdaya, J. (2016). *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

- Handayati, S (2020). Pengembangan media pembelajaran E-Book Dengan memanfaatkan fitur rumah belajar pada mata pelajaran IPA. *JIRA : Jurnal Inovasi dan Riset akademik*, 1(4), 369-384.
- Hubbi, U., ramdani, A., & setiadi, D. (2020). Integrasi pendidikan karakter kedalam pembelajaran pendidikan agama islam dan pendidikan kewarganegaraan di Era Milenial. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3) Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD Kelas V*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan.
- Kurniawan, Heru. (2021) *pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian* Yogyakarta:Deepublish Publisher
- Martanami, S., dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Gugus 3 Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (1), 19-24.
- Ningsih, Sri Yunita, Susi Andriani. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)* Vol . 2, No 2.
- Nursalim. (2018), *Manajemen Belajar & Pembelajaran* Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Nur Utami, S. F. (2022) Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Pada Materi Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 1(2),410-423
- Sulistiyowati, E (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (loc) Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, 2 (1), 32 <https://doi.org/10.26418/ja.v2i1.47896>
- Sunarsih, Diah., dkk. (2021). *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning* Penerbit Lakeisa.
- Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center.